BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan suatu permasalahan yang dijadikan topik penulisan dalam rangka menyusun laporan.Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data-data yang berkaitan dengan objek penelitian,adapun objek penelitian yang penulis teliti pada tugas akhir ini adalah dampaknya penerimaan kredit modal kerja terhadap perolehan SHU.

Adapun pengertian objek penelitian menurut Sugiyono (2005-32),adalah sebagai berikut:

"Objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang,objek atau kegiatan yang mempunyai variable tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan".

Dalam hal ini penulisan melakukan penelitian untuk mengumpulkan data atau bahan yang dijadikan dalam penyusunan tugas akhir yang berjudul " Analisis Penerimaan Kredit Modal Kerja Dampaknya Terhadap Perolehan Sisa Hasil Usaha".

3.2 Metode Penelitian

Metode Penelitian adalah suatu teknik atau cara mencari, memperoleh, mengumpulkan atau mencatat data, baik data primer maupun data sekunder yang

dapat digunakan untuk menyusun karya ilmiah dan kemudian menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok permasalahan sehingga akan didapat suatu kebenaran atas data yang diperoleh.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan metode verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif bertujuan untuk membuat deskripsi secara sistematik, aktual dan akurat mengenai fakta-fakta,sifat-sifat serta pengaruh antar fenomena yang diteliti, sedangkan metode verifikatif digunakan untuk meneliti ulang hasil penelitian sebelumnya dengan tujuan untuk memverifikasikan kebenaran hasil penelitian sebelumnya, serta kuantitatif merupakan penelitian yang menekankan pada analisis data numeric (angka).

Pengertian metode deskriptif menurut Umi Narimawati (2008:21), yaitu :

"Metode yang menggambarkan atau menguraikan hasil penelitian melalui pengungkapan berupa narasi, grafik, maupun gambar."

Pengertian metode verifikatif menurut Umi Narimawati (2008:21), yaitu :
"Metode pengujian hipotesis melalui alat analisis statistik."

Pengertian data Kuantitatif menurut Sugiyono (2006:13), yaitu :
"Data yang berbentuk angka atau data kuantitatif yang diangkakan."

Berdasarkan pernyataan diatas bahwa metode deskriptif adalah metode yang berisi mengungkapkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data yang aktual, yakni dengan menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasikannya Sedangkan penelitian verifikatif adalah suatu jenis penelitian yang bertujuan menguji kebenaran hipotesis yang dilakukan melalui

pengumpulan data-data dilapangan sehingga diketahui analisis variabel (X) yaitu kredit terhadap variabel (Y) yaitu laba malalui alat analisis statistik.

3.2.1 Desain Penelitian

Metode yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian ini adalah metode deskriptif analisis dengan pendekatan kuantitatif yaitu suatu bentuk pengumpulan data yang bertujuan menggambarkan,memaparkan suatu keadaan atau suatu masalah,dimana data yang diambil dianalisis kebenarannya (Sugiyono).

Penelitian ini dilakukan pada Koperasi Peternak Susu Bandung Utara dimana data yang diteliti adalah data mengenai kredit modal kerja dan perolehan SHU.Dari penelitian ini penulis diharapkan dapat menganalisis mengenai bagaimana dampaknya penerimaan kredit modal kerja terhadap perolehan SHU.

Penulis dalam menyusun tugas akhir ini menggunakan analisis deskriptif,data tersebut diperoleh dan dianalisis dengan dasar teori yang ada sehingga memberikan suatu gambaran yang cukup jelas.Selanjutnya diteliti kemudian diambil suatu kesimpulan dari hasil analisis tersebut dan atas kesimpulan tersebut dianjurkan saran untuk perbaikan yang diharapkan menjadi bahan dan pertimbangan bagi koperasi,Adapun untuk keperluan analisis penulis menerapkan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data-data mengenai perkembangan penerimaan kredit modal kerja pada Koperasi Peternak Susu Bandung Utara periode tahun 2006 sampai dengan tahun 2010.

2. Mengumpulkan data-data mengenai perkembangan perolehan SHU pada Koperasi Peternak Susu Bandung Utara periode tahun 2006 sampai dengan tahun 2010.
3. Selanjutnya penulis mengambil kesimpulan dari data-data yang telah dianalisis tersebut,sehingga dapat diambil suatu saran untuk perbaikan yang diharapkan menjadi bahan pertimbangan bagi pihak koperasi.

3.2.2 Operasionalisasi Variable Penelitian

Dalam penulisan tugas akhir ini yang berjudul adalah analisis penerimaan kredit modal kerja dampaknya terhadap perolehan SHU.Operasional Variable dalam penelitian didasarkan menurut Sugiyono (2010:38).

"Variable penelitian adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut,kemudian ditarik kesimpulannya.

Operasional Variable yang digunakan penulis adalah dengan membandingkan penerimaan modal kerja terhadap perolehan SHU

Selain itu variable yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.Kredit Modal kerja sebagai variable X

2.Perolehan SHU sebagai variabel Y

Tabel 3.1

Operasionalisasi Variable Penelitian

Variable	Konsep Variable	Indikator	Skala Data
Kredit Modal Kerja Variable X	Jumlah modal asing (pinjaman) yang diterima oleh Koperasi Peternak Susu Bandung utara (Suhardjono,2003:287)	Jumlah Pinjaman kredit yang diterima periode 2006 sampai dengan 2010	Rasio
Perolehan SHU Variable Y	Selisih antara perolehan pendapatan dengan pengeluaran biaya (Sitio,2001: 87)	Sisa hasil usaha= pendapatan – (biaya + penyusutan + kewajiban lain + pajak) periode 2006 sampai dengan 2010	Rasio

3.2.3 Sumber dan Teknik Penentuan Data

3.2.3.1 Sumber Data

Adapun Data-data yang penulis gunakan adalah:

1. Data Primer,yaitu data atau segala informasi yang diperoleh dan didapat oleh penulis langsung dari sumber pertama,baik individu atau sekelompok bagian dari objek penelitian.Seperti hasil wawancara atau observasi langsung pada objek yang diteliti data hal ini koperasi.
2. Data sekunder ,yaitu merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan antara lain dalam bentuk tabel-tabel atau diagram atu segala informasi yang berasal dari literatur yang da hubungannya dengan teori-teori mengenai topik penelitian.

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

Dalam penelitian ini penulis terlebih dahulu harus mengidentifikasikan dan mempelajari mengenai populasi yang akan diteliti. Apakah populasi tersebut memerlukan sampel atau tidak dan bagaimana cara pengambilan sampel tersebut.Adapun teknik penentuan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Populasi

Populasi pada umumnya sering diartikan sekumpulan data/objek yang ditentukan melalui kriteria tertentu, biasanya mengidentifikasikan suatu fenomena. Menurut Sugiyono (2010:80), menyatakan bahwa:

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Sedangkan pengertian populasi menurut Andi Supangat (2007:3),menyatakan bahwa:

“Populasi adalah sekumpulan objek yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian (penelaahan) dengan ciri mempunyai karakteristik yang sama.”

Berdasarkan pengertian di atas, populasi merupakan obyek atau subyek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian. Populasi yang digunakan adalah data realisasi penerimaan kredit dan data perolehan laba Koperasi Peternak Susu Bandung Utara selama 5 tahun yaitu dari tahun 2006-2010.

2. Sampel

Untuk membuktikan kebenaran jawaban yang masih sementara (hipotesis),maka peneliti melakukan pengumpulan data pada obyek tertentu. Dikarenakan obyek sebagai populasi terlalu luas, maka peneliti menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.

Pengertian sampel menurut Umi Narimawati (2008:73), menyatakan bahwa:**”**Sampel merupakan bagian dari populasi yang menjadi unit pengamatan sebuah penelitian.”Sedangkan pengertian sampel menurut Sugiyono (2010:81), yaitu:

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karateristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.”

Dari pengertian yang telah dikemukan diatas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa sampel merupakan sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang akan dijadikan pengamatan dalam sebuah penelitian.

3. Teknik Pengambilan Sampel (Teknik *Sampling*)

Penentuan jumlah sampel yang akan diolah dari jumlah populasi yang banyak, maka harus dilakukan teknik pengambilan *sampling* yang tepat. Menurut Sugiyono (2010:81) pengertian teknik *sampling* adalah sebagi berikut:

"Teknik *sampling* adalah merupakan teknik pengambilan sampel"

Untuk menentukan sampel yang akan diteliti terdapat berbagai teknik *sampling* yang dapat digunakan. Teknik yang digunakan penulis sesuai dengan judul adalah *nonprobability sampling*.

Adapun pengertian *nonprobability sampling* menurut Sugiyono (2010:84) adalah sebagai berikut:

"*Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel."

Jenis *nonprobability* yang akan digunakan oleh penulis adalah *sampling purposive*. Pengertian *sampling purposive* menurut Sugiyono (2010:85) yaitu:

"*Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu."

Untuk itu penulis mempunyai kriteria terhadap sampel yang akan diteliti berdasarkan:

1) Merupakan data keuangan terbaru yang dapat mewakili yaitu data realisasi pemberian KPSBU.
2) Data yang diambil adalah selama 5 periode dari tahun 2006-2010,dikarenakan terjadinya suatu fenomena pada lima tahun terakhir.
3) Sampel yang diambil sebanyak lima periode karena sudah dianggap representatif untuk dilakukan penelitian.

Kriteria-kriteria tersebut dipilih agar sampel yang akan diambil benar-benar mencerminkan kondisi yang terjadi di Koperasi Peternak Susu Bandung Utara.

Berdasarkan uraian diatas, yang menjadi sampel yang diambil penulis dalam penelitian ini adalah data penerimaan kredit dan perolehan SHU selama 5 periode yaitu dari tahun 2006-2010 Koperasi Peternak Susu Bandung Utara.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Agar dapat mengumpulkan data yang dibutuhkan,maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Penelitian Kepustakaan (library research)

   Yaitu pengumpulan data melalui beberapam teori dari buku-buku yang literature lainnya yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti.

2. Penelitian Lapangan (field research)

   Yaitu pengumpulan data secara langsung pada objek penelitian untuk mendapatkan data yang diperlukan dengan cara:

a) Wawancara,yaitu pengumpulan data dengan mengadakan wawancara secara langsung dengan bagian Keuangan pada bagian kredit di koperasi dan staf lainnya dalam koperasi,yang bisa memberikan keterangan yang dibutuhkan.

b) Observasi,yaitu pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan langsung pada koperasi.

c) Dokumentasi,yaitu mengumpulkan data dan menganalisis data-data yang penting tentang koperasi , terutama yang berhubungan dengan penerimaan kredit modal kerja dan perolehan SHU.

3.2.5 Rancangan Analisis

Penulisan dalam menyusun Tugas Akhir ini menggunakan analisis deskriptif dan analisis verifikatif,data tersebut diperoleh dan dianalisis dengan dasar teori yang ada sehingga memberikan suatu gambaran yang cukup jelas.Selanjutnya diteliti kemudian diambil suatu kesimpulan dari hasil; analisis tersebut .Dan atas kesimpulan tersebut dilanjutkan saran untuk perbaikan yang diharapkan dapat menjadi bahan dan pertimbangan bagi koperasi.Adapun untuk keperluan analisis penulis menetapkan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menganalisis perkembangan jumlah penerimaan kredit pada Koperasi Peternak Susu Bandung Utara periode tahun 2006 sampai dengan tahun 2010.
2. Menganalisis perkembangan perolehan SHU pada Koperasi Peternak Susu Bandung Utara periode tahun 2006 sampai dengan tahun 2010.

3. Menganalisis seberapa besar dampak penerimaan kredit modal kerja terhadap perolehan SHU pada Koperasi Peternak Susu Bandung Utara tahun 2006 sampai dengan tahun 2010.

Dalam pelaksanaan, penelitian ini menggunakan jenis atau alat bentuk penelitian deskriptif dan verifikatif yang dilaksanakan melalui pengumpulan data dilapangan.

1. Penelitian Deskriptif adalah jenis penelitian yang menggambarkan apa yang dilakukan oleh perusahaan berdasarkan fakta-fakta yang ada untuk selanjutnya diolah menjadi data. Data tersebut kemudian dianalisis untuk memperoleh suatu kesimpulan. Penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan bagaimana perkembangan penerimaan kredit modal kerja dan perolehan SHU.
2. Penelitian Verifikatif adalah penelitian yang digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan perhitungan statistik. Penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel *independent* (X) terhadap variabel *dependent* (Y) yang diteliti. Verifikatif berarti menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak.

Peneliti melakukan analisa terhadap data yang telah diuraikan dengan menggunakan metode kuantitatif

1. Analisis Kuantitatif

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Dimana variabel X (penerimaan kredit modal kerja) dan dipasangkan dengan data

variabel Y (perolehan SHU) yang dikumpulkan melalui kumpulan data dari KPSBU yang akan diolah dengan menggunakan uji statistik.

Dalam menganalisis data, penulis menggunakan metode analisis berikut :

2. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah alat analisis yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel *independent* (X) terhadap variabel *dependent* (Y). Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh kredit modal kerja terhdap perolehan SHU. Persamaan umum regresi linier sederhana adalah :

$$Y' = a + bX$$

Sumber : Sugiyono (2010:188)

Keterangan :

Y' = nilai yang diprediksikan

a = konstanta atau bila harga X = 0

b = koefisien regresi

X = nilai variabel independen

Untuk dapat menemukan persamaan regresi, maka harus dihitung terlebih dahulu a dan b. Menurut Sugiyono harga a dan b dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$a = \frac{(\sum X^2)(\sum Y) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{\text{n. } \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\text{n. } \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan :

a = konstanta (nilai Y pada saat nol)

b = koefisien regresi

n = ukuran sampel atau banyak data di dalam sampel

X = nilai variabel *independent*

Y = nilai variabel *dependent*

3. Analisis Korelasi *Pearson*

Koefisien korelasi pearson digunakan untuk mengukur ada atau tidaknya hubungan linier antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) serta mempunyai tujuan untuk meyakinkan bahwa pada kenyataannya terdapat hubungan antara pelaksanaan *penerimaan kredit modal kerja* terhadap *perolehan SHU*. Dengan formulasi sebagai berikut:

$$\mathbf{r} = \frac{\mathbf{n}(\sum \mathbf{XY}) - (\sum \mathbf{X} \sum \mathbf{Y})}{\sqrt{[\mathbf{n}\sum \mathbf{X^2} - (\sum \mathbf{X})^2][\mathbf{n}\sum \mathbf{Y^2} - (\sum \mathbf{Y})^2]}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi

n = ukuran sampel atau banyak data di dalam sampel

X = variabel bebas *(independent)*

Y = variabel terikat *(dependent)*

Koefisien korelasi mempunyai nilai $-1 \leq r \leq +1$, dimana:

a. Apabila $r \leq +1$, maka korelasi antara dua variabel dikatakan sangat kuat dan searah, artinya jika X naik sebesar 1 maka Y juga akan naik sebesar 1 atau sebaliknya.
b. Apabila $r = 0$, maka hubungan antara kedua variabel sangat lebar atau tidak ada hubungan sama sekali.
c. Apabila $r \geq -1$, maka korelasi antar kedua variabel sangat kuat dan berlawanan arah, artinya apabila X naik sebesar 1 maka Y akan turun sebesar 1 atau sebaliknya.

Untuk memberikan interpretasi koefisien korelasinya maka penulis menggunakan pedoman sebagai berikut:

Tabel 3.2
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2010:184)

4. Koefisien Determinasi

Dalam analisis korelasi terdapat suatu angka yang disebut dengan koefisien determinasi atau yang sering disebut dengan koefisien penentu, karena besarnya adalah kuadrat dari koefisien korelasi (r^2), sehingga koefisien ini

berguna untuk mengetahui besarnya kontribusi pelaksanaan penerimaan kredit modal kerja terhadap perolehan SHU, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Kd = (r^2) \times 100\%$$

Sumber: Jonathan (2006:42)

Keterangan:

Kd = Koefisien determinasi

r = Koefisien korelasi

3.2.5.1 Uji Hipotesis

Bentuk hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah hipotesis asosiatif, karena pada penelitian ini menanyakan hubungan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

Menurut Sugiyono (2010:69) menjelaskan hipotesis asosiatif sebagai berikut :"Hipotesis asosiatif merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah asosiatif, yaitu yang menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih."

Rancangan pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui korelasi dari kedua variabel yang diteliti, dalam hal ini adalah korelasi antara penerimaan kredit modal kerja terhadap perolehan SHU dengan menggunakan pengujian statistik. Langkah-langkah pengujian hipotesis ini dimulai dengan menetapkan hipotesis nol dan hipotesis alternatif, pemilihan tes statistik dan perhitungan nilai statistik, penetapan tingkat signifikan, penetapan kriteria pengujian dan penarikan kesimpulan.

Langkah-langkah dalam uji hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan Hipotesis

Langkah-langkah dalam uji hipotesis adalah sebagai berikut:

A. Hipotesis Penelitian

H0 : penerimaan kredit modal kerja tidak berpengaruh terhadap perolehan SHU pada Koperasi Peternak Susu Bandung Utara.

H1 : penerimaan kredit modal kerja berpengaruh terhadap perolehan SHU pada Koperasi Peternak Susu Bandung Utara.

B. Hipotesis Statistik

Berdasarkan pada alat statistik yang digunakan dan hipotesis penelitian diatas, maka penulis menetapkan dua hipotesis yang digunakan untuk uji statistiknya yaitu hipotesis nol (Ho) yang diformulasikan untuk ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) yaitu hipotesis penulis yang diformulasikan untuk diterima, dengan perumusan sebagai berikut:

Ho : $\rho = 0$, penerimaan kredit modal kerja tidak berpengaruh yang signifikan terhadap perolehan SHU pada Koperasi Peternak Susu Bandung Utara.

H_1 : $\rho \neq 0$, penerimaan kredit modal kerja berpengaruh yang signifikan terhadap perolehan SHU pada Koperasi Peternak Susu Bandung Utara.

2. Uji Statistik

Untuk menguji signifikasi suatu koefisien korelasi, maka dapat menggunakan statistik uji t *student* dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sumber: Sugiyono (2010:184)

Keterangan:

t : nilai uji t

r : koefisien korelasi

n : jumlah sampel

Untuk mengetahui ditolak atau tidaknya hipotesis, Riduwan dan Sunarto (2007:83) mengungkapkan kaidah yang digunakan dalam pengujian terhadap hipotesis penelitian sebagaimana dikutip berikut ini:

"Kaidah pengujian:

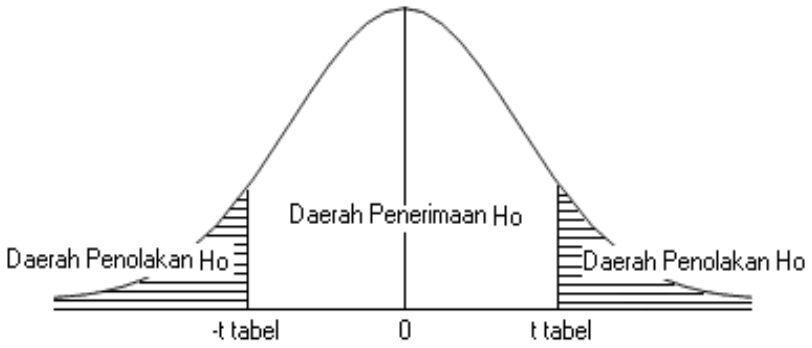
Jika $t_{hitung} \geq t_{table,}$ maka tolak H_0 artinya signifikan dan

$t_{hitung} \leq t_{table,}$ maka terima H_0 artinya tidak signifikan."

Nilai t tabel bisa ditemukan dengan bantuan tabel distribusi t s*tudent* yang sudah tersedia secara umum, dengan ketentuan pencarian ½α = 0,025 dan derajat kebebasan atau dk = (jumlah data – 2).

3. Menggambar daerah penerimaan dan penolakan

Untuk menggambar daerah penerimaan atau penolakan maka digunakan kriteria sebagai berikut :



Gambar 3.1

Daerah Penerimaan dan Penolakan H_0

a. Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada alpha 5% untuk koefisien positif.

b. Tolak H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada alpha 5% untuk koefisien negatif.

c. Tolak H_0 jika nilai $F_{hitung} < 0,05$